

ABSTRAK

Kegiatan utama perbankan adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari kegiatan ini dapat dikatakan bahwa bank dalam operasinya bertujuan mencari laba dan juga ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi/kesejahteraan masyarakat.

Bank sebagai lembaga harus dapat dipengaruhi oleh faktor ekstern maupun faktor intern dari bank tersebut yang dalam hal ini mengakibatkan persaingan bank sangat tajam. Persaingan yang sangat tajam tersebut juga sebagai konsekwensi logis sehubungan dengan semakin langka sumber dana murah bagi perbankan. Dilain pihak dalam penyaluran dana bank sulit untuk mendapatkan debitur yang baik, hal ini akan mengakibatkan menurunnya sumber pendapatan utama dari bank yaitu pendapatan dari bunga.

Indonesia saat ini sedang dilanda krisis ekonomi yang bermula dari gejolak nilai tukar rupiah bulan Juli 1997 telah berdampak luas pada seluruh sendi perekonomian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang sangat tajam dalam tahun anggaran 1997/1998 tingkat inflasi mengalami kenaikan yang sangat tinggi $\pm 80\%$ sampai dengan September 1998.

Menghadapi kondisi tersebut seperti tersebut diatas maka bank-bank harus mencari beberapa alternatif untuk dapat mendapatkan keuntungan/laba antara lain dengan pendapatan dari jasa-jasa perbankan lainnya (fee based income). Jasa-jasa yang perlu dikaji lebih mendalam peluangnya adalah jasa-jasa dibidang pasar modal meskipun saat ini sebagian kegiatan ekonomi dan kegiatan pasar modal juga lagi lesu namun bank perlu melakukan antisipasi kedepan sehingga apabila ekonomi telah pulih dari krisis diharapkan kegiatan pasar modal bergairah lagi, karena pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber dana untuk pembiayaan pembangunan baik swasta maupun pemerintah, dan sektor ini terus dikembangkan oleh pemerintah.